



Pemahaman Teologi Kristen dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Ayu Santriana Retebana^{1*}, Ririn Andini Tainmeta²

¹⁻² Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta, Indonesia

aayu56324@gmail.com¹, andinitainmeta@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: aayu56324@gmail.com

Abstract. *This study examines the role of understanding Christian theology in improving the quality of Christian Religious Education (CRE) learning. The focus of the study is how theological foundations can shape students' character, morals, and spiritual development, as well as how teachers' instructional strategies can support the achievement of these learning outcomes optimally and sustainably. The method used is a qualitative literature review, analyzing various relevant books and journal articles related to CRE, teaching approaches, and the integration of faith values into the educational curriculum. The findings indicate that mastery of Christian theology serves as an essential foundation in learning, as it enables students to understand their faith deeply while also internalizing Christian principles in their daily lives. In addition, interactive, contextual, and participatory learning methods have been shown to increase student engagement and motivation in the learning process. The role of the teacher as a moral and spiritual role model is also a key factor in strengthening the internalization of these values. Thus, an understanding of Christian theology not only supports cognitive aspects but also contributes to shaping students' character and ethical behavior, making CRE learning transformational and holistic.*

Keywords: *Christian Character; Christian Religious Education; Christian Theology; Fruits of the Spirit; Learning Effectiveness.*

Abstrak. Penelitian ini menelaah peran pemahaman teologi Kristen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Fokus kajian adalah bagaimana dasar-dasar teologi dapat membentuk karakter, moral, dan perkembangan spiritual peserta didik, serta bagaimana strategi pengajaran guru dapat mendukung pencapaian hasil belajar tersebut secara optimal dan berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka kualitatif, dengan menganalisis berbagai literatur dan jurnal yang relevan terkait PAK, pendekatan pengajaran, serta integrasi nilai-nilai iman dalam kurikulum pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penguasaan teologi Kristen menjadi fondasi penting dalam pembelajaran karena memungkinkan peserta didik memahami iman secara mendalam sekaligus menginternalisasi prinsip-prinsip Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan partisipatif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Peran guru sebagai teladan moral dan spiritual juga menjadi faktor kunci dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut. Dengan demikian, pemahaman teologi Kristen tidak hanya mendukung aspek kognitif, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter dan perilaku etis peserta didik, sehingga pembelajaran PAK bersifat transformasional dan holistik.

Kata Kunci: Buah Roh; Efektivitas Pembelajaran; Karakter Kristiani; Pendidikan Agama Kristen; Teologi Kristen.

1. LATAR BELAKANG

Malan et al. (2025) menjelaskan bahwa keberhasilan proses pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif. Guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi ajar, tetapi juga harus mampu menuntun peserta didik dalam memahami nilai-nilai iman yang terkandung dalam ajaran Kristen. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, serta perkembangan spiritual siswa sehingga mereka dapat mengimplementasikan nilai-nilai iman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Mawikere et al. (2025) menyatakan bahwa pendidikan Kristen pada dasarnya berakar pada kebenaran firman Tuhan yang menjadi dasar bagi seluruh proses pendidikan. Dalam konteks ini, pemahaman teologi Kristen menjadi sangat penting bagi seorang guru, karena melalui pemahaman tersebut guru dapat menjelaskan ajaran iman secara sistematis dan relevan dengan realitas kehidupan peserta didik. Dengan demikian, pemahaman teologi tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan teoritis, tetapi juga sebagai landasan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna.

Gulo et al. (2024) juga menekankan bahwa kompetensi dan profesionalitas guru Pendidikan Agama Kristen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran. Guru yang memiliki pemahaman teologis yang baik akan lebih mampu mengintegrasikan nilai-nilai Alkitab dalam kegiatan belajar mengajar serta memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Hal ini memungkinkan pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mendorong perkembangan iman serta pembentukan karakter siswa.

Imeldawati et al. (2023) mengemukakan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual dapat meningkatkan partisipasi serta motivasi belajar siswa. Penggunaan metode yang variatif serta pendekatan yang relevan dengan perkembangan zaman akan membantu peserta didik memahami nilai-nilai rohani secara lebih mendalam. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat berfungsi secara efektif dalam mendukung pertumbuhan iman sekaligus membangun karakter peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berupaya mengkaji pentingnya pemahaman teologi Kristen dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana guru memanfaatkan wawasan teologis dalam merancang strategi pengajaran, menentukan materi pembelajaran, serta menerapkan pendekatan pedagogis yang tepat sehingga proses belajar dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak pada pertumbuhan iman, moral, serta pembentukan karakter peserta didik.

2. KAJIAN TEORITIS

Novalis et al. (2021) menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang kontekstual dalam Pendidikan Agama Kristen dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena materi yang diajarkan dikaitkan dengan pengalaman hidup sehari-hari sehingga lebih mudah dipahami.

Aldayani et al. (2024) menegaskan bahwa perkembangan teknologi dan karakter generasi masa kini menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran agar proses belajar tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Zega & Zebua (2024) mengatakan bahwa transformasi strategi pembelajaran yang lebih eksploratif dan reflektif dapat membantu siswa memahami nilai-nilai iman Kristen secara lebih mendalam serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter serta memperkuat dasar iman peserta didik melalui pengajaran yang berlandaskan nilai-nilai Alkitab oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan zaman menjadi sangat penting agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga mampu mendorong pertumbuhan iman, moral, dan karakter peserta didik secara menyeluruh (Sari Arselia et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi kepustakaan (*library research*). Metode tersebut digunakan karena kajian penelitian berfokus pada analisis konseptual mengenai pemahaman teologi Kristen serta kaitannya dengan efektivitas proses pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen. Melalui pendekatan ini, peneliti mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku dan artikel ilmiah, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep teologi Kristen serta implementasinya dalam praktik pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Nggiri et al. (2024) Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk pertumbuhan iman peserta didik baik secara intelektual, spiritual, maupun moral. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman teologi Kristen menjadi dasar yang penting dalam proses pembelajaran PAK karena melalui dasar teologis yang kuat, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang iman Kristen tetapi juga mengalami pembentukan karakter dan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari.

Zebua et al. (2025) menyatakan dalam kurikulum Pendidikan Agama Kristen yang menempatkan Alkitab sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik eberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen juga sangat dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan yang interaktif, seperti diskusi,

pembelajaran kontekstual, dan metode partisipatif, dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar.

Keterlibatan tersebut membantu peserta didik untuk mengembangkan pemahaman iman secara lebih baik. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah dari guru kepada siswa, tetapi berubah menjadi proses dialogis yang memberi ruang bagi peserta didik untuk merefleksikan serta memperdalam pemahaman mereka terhadap iman Kristen (Kasingku et al, 2025).

Malan et al. (2025) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran dalam Pendidikan Agama Kristen turut memberikan kontribusi terhadap perkembangan kehidupan rohani peserta didik. Pembelajaran yang dirancang secara terarah serta berlandaskan nilai-nilai iman Kristen mampu menolong siswa untuk mengalami pertumbuhan spiritual yang lebih baik. Meskipun demikian, tingkat keberhasilan pembelajaran tersebut tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung lainnya, seperti pendekatan dan metode pengajaran yang digunakan, kondisi lingkungan belajar, serta peran aktif guru dalam membimbing dan mendampingi perkembangan kerohanian peserta didik.

Menurut Suryadi (2023) Pendidikan Agama Kristen memiliki peranan yang signifikan dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Pembelajaran PAK tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan mengenai ajaran iman Kristen, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk moralitas siswa melalui nilai-nilai yang bersumber dari ajaran Alkitab. Melalui proses pendidikan tersebut, peserta didik dibimbing untuk mengembangkan sikap hidup yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani, seperti tanggung jawab, kesopanan, serta perilaku yang selaras dengan prinsip-prinsip iman Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu dalam penelitian Mata (2024) menjelaskan bagaimana integrasi nilai-nilai iman dalam pembelajaran PAK juga dapat membantu peserta didik menginternalisasi karakter Kristiani. Penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai buah Roh dalam kurikulum PAK memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa serta meningkatkan kualitas hidup mereka dalam kehidupan sosial dan spiritual.

Implementasi Pemahaman Teologi Kristen dalam Praktik Pembelajaran PAK

Yanti Secilia Giri (2025) menyatakan penerapan pemahaman teologi Kristen dalam praktik pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tidak hanya tampak pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana nilai-nilai iman diterapkan secara kontekstual di dalam kelas. Dalam praktiknya, model pembelajaran yang dikembangkan harus mampu mengintegrasikan ajaran teologi dengan pengalaman hidup peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Sebagai contoh, penelitian tentang model Pendidikan

Agama Kristen kontekstual berbasis teologi naratif menunjukkan bahwa penggabungan kisah Alkitab dengan pengalaman nyata peserta didik dapat memperdalam penghayatan iman serta memperkuat karakter spiritual mereka.

Selain itu, implementasi pembelajaran aktif yang mencerminkan nilai-nilai teologi juga dapat dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan partisipatif. Misalnya, pembelajaran PAKEM (*Active, Creative, Effective, and Enjoyable Learning*) yang mengutamakan keterlibatan aktif peserta didik terbukti mampu meningkatkan pemahaman nilai-nilai Kristiani seperti belas kasih, kejujuran, dan pengampunan di sekolah dasar (Nofita R. Asbanu, 2025).

Telaumbanua & Olis (2025) mengatakan bahwa peran guru juga sangat menentukan dalam implementasi pemahaman teologi Kristen dalam pembelajaran. Guru diharapkan tidak hanya menguasai materi teologi, tetapi juga mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dengan konteks zaman dan kebutuhan peserta didik. Sebagai contoh, penggunaan pendekatan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan membantu peserta didik memahami ajaran iman Kristen secara lebih dinamis dan sesuai dengan konteks abad ke-21.

Dengan demikian, implementasi pemahaman teologi Kristen bukan hanya sekadar teori dalam kurikulum, tetapi harus diwujudkan dalam praktik pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik masa kini. Pendekatan seperti naratif teologis, PAKEM, dan adaptasi teknologi merupakan contoh nyata bagaimana teologi dapat dihidupkan dalam pembelajaran PAK guna memperkuat iman serta karakter peserta didik.

Relevansi Pemahaman Teologi Kristen dalam Pembentukan Moral Peserta Didik

Dyulius & Jhon (2024) mengatakan bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral peserta didik karena pembelajaran yang berlandaskan pada ajaran teologi Kristen tidak hanya mentransfer pengetahuan teologis tetapi juga menanamkan nilai etika serta perilaku moral yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kristiani. Hal ini sejalan pendapat Pranata & Mario (2025) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran PAK yang menerapkan nilai-nilai teologi dalam kurikulum secara eksplisit membantu peserta didik memahami konsep moralitas bukan sekadar sebagai teori, tetapi sebagai suatu sikap dan tindakan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan integritas sosial.

Paly & Koro (2023) mengatakan juga bahwa pemahaman teologi Kristen dalam pembentukan moral peserta didik kini juga berhubungan erat dengan tantangan di era teknologi digital. Dalam menghadapi berbagai pengaruh media dan perkembangan teknologi, pendidikan iman dan moral menjadi relevan untuk membantu peserta didik membangun keteguhan nilai yang kuat dan kesadaran moral yang konsisten.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman teologi Kristen merupakan fondasi utama yang mendukung efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Melalui penguasaan dasar-dasar teologi, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang iman Kristen, tetapi juga mengalami pembentukan karakter, moralitas, dan pertumbuhan spiritual yang menyeluruh. Pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Alkitab tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga transformasional karena mampu menuntun peserta didik untuk menerapkan prinsip-prinsip Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keberhasilan pembelajaran PAK sangat dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan guru, seperti metode interaktif, pembelajaran kontekstual, dan partisipatif. Strategi-strategi ini meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif sehingga mereka dapat memahami iman Kristen lebih mendalam. Peran guru juga penting sebagai teladan moral dan spiritual, yang membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai Kristiani melalui sikap dan tindakan nyata.

Pengintegrasian nilai-nilai iman, termasuk Buah Roh, dalam kurikulum PAK juga terbukti memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter, perilaku sosial, dan kualitas hidup peserta didik. Dengan demikian, pemahaman teologi Kristen tidak hanya relevan untuk pengembangan akademik peserta didik, tetapi juga krusial dalam membentuk individu yang berkarakter Kristiani, bertanggung jawab, dan berperilaku etis sesuai prinsip iman.

DAFTAR REFERENSI

- Aldayani, F., Juneva, A., Herlina, Matasik, M., & Jeni, R. (2014). Analisis tantangan dan peluang pendidikan agama Kristen bagi generasi Alpha. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, 7(9), 393–406.
- Asbanu, N. R., & H. N. (2025). Implementasi model pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Kristiani di sekolah dasar Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia.

- Bilo, D. T., & J. M. (2024). Peran pendidikan agama Kristen dalam pembentukan karakter dan.7(1).
- Giri, Y. S. (2025). Model pendidikan agama Kristen kontekstual berbasis teologi naratif. *Pietas: Jurnal Studi Agama dan Lintas Budaya*, 2(2), 123–136. <https://doi.org/10.62282/pj.v2i2.123-136>
- Gulo, A., Lawolo, A., & Tatubeket, E. M. R. (2024). Profesionalisme guru pendidikan agama Kristen dalam mengajar dan membentuk karakter siswa. [*Journal name not specified*], 2(2), 149–160.
- Kasingku, J. D., Lumingkewas, E. M., & Warouw, W. N. (2025). Pendekatan efektif guru pendidikan agama Kristen dalam menumbuhkan partisipasi siswa di kelas. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 11912–11920. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i10.9630>
- Malan, A., Ibrahim, I., & Leatemia, Y. A. W. (2025). Efektivitas pembelajaran pendidikan agama Kristen terhadap pertumbuhan kerohanian siswa kelas IV–VI di SD Inpres Kiniar. *REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 191–206. <https://doi.org/10.69748/jrm.v3i2.343>
- Mata, S. (2024). Pembentukan karakter Kristiani dalam pendidikan agama Kristen berbasis buah Roh sebagai fondasi kualitas hidup menurut Galatia 5:22–23. [*Journal name not specified*], 2(3), 454–474.
- Mawikere, M. C. S., Hura, S., Mawikere, J. C. R., & Mawikere, D. B. M. (2025). Theology of Christian education: Biblical foundations, holistic mandate, and contemporary relevance. *CHARISTHEO: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(1), 19–35.
- Nggiri, K. M., Samol, A., & Bune, M. K. N. (2024). Efektivitas pendidikan agama Kristen dalam membentuk pertumbuhan iman siswa. *Vox Veritatis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 68–81. <https://doi.org/10.69865/voxver.v3i2.80>
- Paly, Y., & Koro, D. F. (2023). Implikasi etika dalam pendidikan agama Kristen. *Jurnal Shema: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 7(1), 11–31.
- Pranata, J., & Mario, J. (2025). Integrasi etika Kristen dalam pendidikan agama: Peran guru dalam pembentukan karakter. [*Journal name not specified*], 2(2), 124–137.
- Sari, A., Siang, Y., Barrang, Y., Sampe, Y., & O., A. (2025). Peran pendidikan Kristen dalam membentuk karakter dan nilai spiritual di era modern.
- Suryadi. (2023). Kristen terhadap pembentukan moralitas siswa. 3, 137–145.
- Telaumbanua, F. J., & Olis, O. (2025). Implementasi pendidikan pembelajaran agama Kristen adaptif dalam menghadapi tantangan teknologi pendidikan. *Jurnal Silih Asah*, 2(1), 92–103. <https://doi.org/10.54765/silihasah.v2i1.89>

Zebua, S., Haluk, P., Haninuna, B., Zakhirasyah, D., & others. (2025). Penerapan kurikulum pendidikan agama Kristen: Menyatu dengan Alkitab di tengah arus globalisasi., 5(2), 136. <https://doi.org/10.51770/jm.v5i2.243>